

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Lebih lanjut dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Hal lain disampaikan bahwa *“The moral crisis of students that hit the world of Education at this time, is experiencing many factors, such as exemplary crises, pigur crises, role models crises and other crises, then there is a moral and moral decline for students.* (Sanusi,A. Irantara, Y. 2016 dalam Sutarman, 2020). Lebih lanjut Al-Qur'an mengingatkan kita semua akan pentingnya mewariskan keturunan yang baik.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”. (QS. An-Nisa: 9)

Maka dalam upaya mewujudkan pasal 1 UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 dan yang dicantumkan dalam Al-Qur'an QS An-Nisa ayat 9 tersebut diperlukan indikator-indikator yang memenuhi kualifikasi lulusan yang dikenal dengan standar kompetensi lulusan. Dan tentunya dibutuhkan seperangkat perencanaan yang matang untuk menjalankan standar tersebut yang terukur dan terorganisir.

“That education as a conscious and planned effort, namely conscious in seeking interest in giving teaching and education to students, is planned, organized by making concepts along with the stages so that the implementation is in accordance with the development of students, as well as in a harmonious process easily understood and run with joy without coercion, so students are able to cultivate character education in their daily lives and lives, both in the school environment and in the community”. (Ratih, 2017 dalam Sutarman, 2020)

“Most of schools that apply strategic management are able to achieve goals effectively in the process of operating the school every day (Widiawati, 2018). Namun ada kalanya strategi menjadi kendala ketika tidak adanya manajemen yang efektif yang mampu mengelola langkah demi langkah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Salah satu faktor yang menyebabkan guru terbebani adalah manajemen strategi. Diperlukan strategi yang efektif untuk mengatasi terjadinya *burden* bagi guru. Sehingga manajemen strategi yang diterapkan hendaknya efektif dan efisien agar guru-guru merasa ringan dalam menjalankan tanggung jawabnya (Faiz,2019).

Penelitian lainnya mengatakan bahwa untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan kinerja entitas bisnis, perusahaan harus menghadapi tantangan Sistem Manajemen Kinerja Strategis dan Inovasi (Rastislav dan Silvia, 2015).

Perubahan paradigma pendidikan merupakan bukti adanya sistem dan program pendidikan yang terus berkembang. Sebagaimana dituangkan dalam tujuan pendidikan Nasional UU Sisdiknas Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jaringan Sekolah Islam terpadu (selanjutnya disingkat JSIT) Indonesia sebagai induk pemberdaya Sekolah-sekolah Islam terpadu berupaya mengembangkan sekolah-sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki standar mutu yang tinggi dengan kekhasan Sekolah Islam Terpadu.

Sekolah Islam Terpadu lahir sebagai jawaban dari berbagai tuntutan dan permasalahan tersebut. Sekolah Islam Terpadu menganut integrasi kurikulum dengan penambahan kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang bersifat mandiri, dan ada proses integrasi dari struktur kurikulum antara kurikulum nasional dengan kurikulum Kemenag serta penambahan kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang terletak pada silabus yang dikembangkan.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (selanjutnya disingkat SDIT) Kota Jambi yang menjadi tempat penelitian ini berdiri pada tahun 2017 dan tergabung dalam anggota JSIT. Dan tahun 2021 sekolah ini telah melaksanakan kegiatan Lisensi dari JSIT. Lisensi merupakan penilaian tingkat kelayakan suatu sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan standar mutu SIT. Hasil lisensi SDIT ini memperoleh predikat tertinggi A. Menjadi menarik bagi peneliti untuk mengetahui lebih dalam karena sekolah ini baru berdiri 5 tahun akan tetapi sudah mampu memperoleh predikat terbaik di jajaran Sekolah Islam Terpadu (SIT) dalam lisensi tersebut. Dan hal yang menarik lainnya adalah selain SKL yang diatur dalam undang-undang, SDIT ini juga memiliki SKL kekhasan yang lebih mendalam pembentukan karakter siswa yang diatur dalam standar mutu SIT sehingga SDIT ini memiliki dua SKL yaitu SKL nasional dan SKL SIT.

Lulusan merupakan produk akhir dari suatu pendidikan. Maka sangat penting bagi satuan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan pada bagaimana penerapan manajemen strategi capaian standar kompetensi lulusan SDIT yang diselenggarakan oleh sekolah mengacu pada standar mutu SIT mulai dari perumusan strategi, penerapannya serta evaluasinya di sekolah tersebut. Sehingga judul penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah “Implementasi Manajemen Strategi dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Jambi”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana satuan pendidikan menyusun perumusan strategi dalam pencapaian standar kompetensi lulusan?
2. Bagaimana satuan pendidikan melakukan implementasi strategi dalam pencapaian standar kompetensi lulusan?

3. Bagaimana satuan pendidikan mengevaluasi strategi pencapaian standar kompetensi lulusan?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai SKL SDIT?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini adalah untuk mengkaji implementasi manajemen strategi capaian mutu standar kompetensi lulusan di Sekolah Islam Terpadu Kota Jambi. Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengkaji dan menganalisis rumusan strategi sekolah islam terpadu dalam pencapaian SKL SDIT
2. Mengkaji dan menganalisis implementasi strategi sekolah islam terpadu dalam pencapaian SKL SDIT
3. Mengkaji dan menganalisis evaluasi strategi sekolah islam terpadu dalam pencapaian SKL SDIT
4. Mengkaji dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai SKL SDIT

1.4 Asumsi Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti berasumsi bahwa Sekolah Islam Terpadu yang menjadi tempat penelitian telah menerapkan manajemen strategi dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan SDIT.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan dan pemangku kepentingan terhadap manajemen strategi program capaian standar kompetensi lulusan SDIT.

1. Secara teoritis, yaitu menambah wawasan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai upaya-upaya sekolah dan guru dalam mencetak generasi yang cerdas berkarakter dan berkompeten.
2. Secara praktis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan atau referensi yang dianggap lebih konkrit khususnya perihal manajemen strategi capaian mutu standar kompetensi lulusan SDIT.
 - b. Bagi sekolah, dapat menjadi bahan masukan dalam mencetak generasi sesuai dengan visi dan misi sekolah.
 - c. Bagi stakeholder pendidikan, dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis terkait manajemen strategi program SKL SDIT.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini mencakup 3 (tiga) hal. Pertama, penelitian ini hanya focus pada 1 unit SIT di Jambi yang berada di bawah naungan JSIT. Hal ini dikarenakan judul yang diangkat oleh peneliti adalah Sekolah Islam Dasar Terpadu (SDIT) yang telah mendapat lisensi dari JSIT. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengkaji implementasi manajemen strategi capaian mutu standar kompetensi lulusan dengan menggunakan buku

Standar Mutu yang disusun oleh JSIT pada bagian Standar Kompetensi Lulusan. Ketiga penelitian ini hanya menggunakan tiga dari empat alat pengumpul data yaitu wawancara, dokumen, dan observasi.

Selain itu, penelitian kualitatif memiliki lima jenis penelitian yaitu *Case study*, *ethnography*, *phenomenology*, *narrative/biography/ historical*, dan *grounded theory*. Dari kelima jenis penelitian menurut *Creswell* (2011) dan *Johnson and Christensen* (2008), peneliti memilih penelitian *case study*. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami implementasi manajemen strategi program SKL di sekolah IT. Menurut *Creswell* (2011), suatu kasus menjadi menarik untuk diteliti karena kekhasan dari kasus tersebut dan kebermanfaatannya bagi orang lain dan peneliti sendiri. Penelitian ini direncanakan berdurasi dua bulan (Oktober-November 2021) dengan lokasi penelitian adalah wilayah SIT Kota Jambi.

1.7 Definisi Istilah

Manajemen strategi dalam penelitian ini adalah rangkaian tahapan yang dilakukan seperti merumuskan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan harapan.

Standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.